

ABSTRAK

Skripsi ini atas Nama: **Muhammad Handika, Nim: 2114.079** yang berjudul **“Etika Siswa Terhadap Guru dalam Proses Pembelajaran di MTs S Al-Manaar Batuhampar”**. Maksud judul ini adalah untuk mengetahui etika siswa terhadap guru serta faktor yang mempengaruhi kurang baiknya etika belajar siswa.

Etika adalah Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak), maksudnya adalah ilmu yang membahas dan mempelajari segala sesuatu yang dianggap baik atau yang dianggap buruk oleh masyarakat tertentu. Etika yang baik harus ditamamkan kepada siswa sejak dini, supaya lebih bertahan lama dari sanubari siswa. Dalam belajar juga ada beberapa etika yang harus diperhatikan oleh siswa diantaranya adalah etika terhadap guru serta faktor yang menyebabkan kurang baiknya etika siswa dalam belajar. Adapun yang melatar belakangi penulisan ini adalah penulis mendapati bahwa banyak di antara siswa masih memiliki etika yang kurang baik dalam belajar terutama etika terhadap guru. Saat proses belajar mengajar berlangsung siswa kurang menghargai dan menghormati guru. Ketika ditegur dan dinasehati, siswa suka membantah dan melawan. Ketika diberi hukuman, siswa tidak merasa jera. Selain itu, siswa juga sering mengeluarkan kata-kata kotor dan kurang sopan dalam berbicara.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan kejadian yang terjadi di lapangan atau penelitian yang menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan fenomena yang berkembang pada masa sekarang. Adapun yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di MTs S Al-Manaar Batuhampar dan yang menjadi informan pendukung adalah guru dan Kepala Sekolah MTs S Al-Manaar Batuhampar.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa etika siswa terhadap guru dalam proses pembelajaran di MTs S Al-Manaar Batuhampar kurang baik hal ini terlihat dengan siswa kurang menghargai dan menghormati guru, ketika ditegur dan dinasehati siswa suka membantah, ketika diberi hukuman siswa tidak merasa jera dan siswa sering mengeluarkan kata-kata kotor dan tidak sopan. Etika siswa tersebut dibentuk beberapa faktor, di antaranya adalah lingkungan rumah tangga atau keluarga yang meliputi: bagaimana cara orang tua mendidik, perhatian yang diberikan orang tua serta suasana di rumah. Lingkungan sekolah yang di antaranya: suasana belajar yang diciptakan oleh guru, metode yang digunakan guru dan nasehat-nasehat atau motivasi yang diberikan oleh guru. Lingkungan teman sejawat yaitu: dengan siapa siswa bergaul dalam kesehariannya. Lingkungan masyarakat yaitu: ada atau tidaknya perhatian masyarakat terhadap etika siswa.